



Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Elfiyana Dianti¹, Ika Indriasari², Ratih Hesty Utami P.³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 15 Desember

Disetujui: 18 Desember

Dipublikasikan: 17 Januari

Keywords:

Lifestyle, Fintech Payment, Self Control, Financial Management Behavior

Abstract (inggris)

This research aims to determine the influence of Lifestyle, Fintech Payment, and Self-control on the Management Behavior of Management Study Program Students class 2020-2022, Universitas PGRI Semarang. This type of research is quantitative, the population of this research is students from the 2020-2022 Management Study Program, Faculty of Economics and Business, PGRI Semarang University, totaling 1,015 students. This research used a Non Probability Sampling technique with a sample size of 300 people. Measurements in this study used a Likert scale which was then processed using the IBM SPSS Statistics Version 26 analysis tool using multiple linear regression analysis.

The results of this research show that there is an influence between lifestyle on financial management behavior, there is no influence between fintech payments on financial management behavior, there is an influence between self control on financial management behavior. It can be seen in the Summary table with an Adjusted R square value of $0.455 \times 100\% = 45.5\%$.

Keywords: Lifestyle, Fintech Payment, Self Control, Financial Management Behavior

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup, Fintech Payment, dan Self control terhadap Perilaku Manajemen Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2020-2022 Universitas PGRI Semarang. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2020-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang yang berjumlah 1.015 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan jumlah sampel 300 orang. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert yang kemudian diolah dengan alat analisis IBM SPSS Statistics Version 26 menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan, tidak terdapat pengaruh antarafintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan, terdapat pengaruh antara self control terhadap perilaku manajemen keuangan. Dapat dilihat pada tabel Summary dengan nilai Adjusted R square $0,455 \times 100\% = 45,5\%$.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Fintech Payment, Self Control, Perilaku Manajemen Keuangan

✉correspondence Address

Institutional address: Universitas PGRI Semarang

E-mail: elfiyana31@gmail.com

ISSN

2809-6282 (online)

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi menjadi lebih pesat terutama pada teknologi digital. Di Indonesia pengguna internet mencapai 213 juta pada tahun 2023, yang berarti 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet. Dengan berkembangnya dunia digital, berbagai kegiatan mulai mengikuti perkembangan yang ada salah satunya adalah dunia finansial. Contoh pada bidang finansial yang berkembang menuju era industri 4.0 adalah perbankan. Beriringan dengan perkembangan teknologi saat ini, banyak industri perbankan yang telah merealisasikan teknologi digital, yakni sistem pembayaran dalam bertransaksi. Kemajuan teknologi yang membuat sistem pembayaran yang awal mulanya dilakukan secara tunai saat ini berkembang menjadi pembayaran non tunai karena dianggap lebih efisien dan ekonomis.

Di tengah era revolusi industri 4.0 yang berlangsung, selain perbankan telah merealisasikan teknologi digitalnya terlihat peningkatan yang signifikan dalam sistem pembayaran. Hal ini tercermin dalam ragam aplikasi yang semakin luas digunakan oleh masyarakat sebagai alternatif pembayaran non-tunai. Aplikasi pembayaran atau dompet elektronik yang sedang marak digunakan oleh masyarakat yaitu *Shopee Pay, Dana, Ovo, E-Wallet* (Dompet Elektronik) merupakan salah satu bentuk *Fintech (Financial Technology)* yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembayaran (Nawawi, 2020).

Banyaknya layanan keuangan online yang mempermudah manusia dalam melakukan pembayaran, maka kebutuhan dan keinginan pun semakin bertambah, hal ini apabila tidak memperhatikan prinsip keuangan akan berpengaruh pada perilaku keuangan. Prinsip keuangan yang dimaksud yakni membeli barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan, namun banyak dari masyarakat Indonesia yang lebih memilih membeli barang atau jasa sesuai dengan keinginan bukan kebutuhan. Membuat urutan kebutuhan berdasarkan prioritas memiliki signifikansi yang besar dalam mencegah perilaku konsumsi yang tidak masuk akal (konsumtif).

Konsumen yang menggunakan sistem pembayaran digital saat ini didominasi oleh masyarakat kelas menengah hingga menengah atas, maupun masyarakat yang sudah bisa mengoperasikan teknologi. Dengan adanya hal tersebut masyarakat dituntut untuk paham dan mengerti lebih dalam apabila ingin memanfaatkannya, khususnya pada mahasiswa yang mayoritas adalah pengguna digital. Mahasiswa dikenal sebagai generasi muda yang konsumtif dan memiliki gaya hidup hedonis yang artinya mahasiswa akan mencari

kebahagiaan sebanyak-banyaknya dan berusaha untuk menghindari hal-hal yang berpotensi menyakiti dirinya (Waty, 2021).

Menurut Faramitha (2021), perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang maupun organisasi dalam mengatur dan menyimpan keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku manajemen keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Hardjono dan Damamik (2016), perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang melakukan kegiatan konsumsi, bagaimana pembukuan arus keuangan, apakah seseorang memiliki tabungan dan investasi dan bagaimana manajemen keuangannya untuk menghindari kebangkrutan dalam kehidupannya.

Salah satu fungsi manajemen keuangan adalah keputusan pendanaan, dimana dana yang didapat dan bagaimana mengelolanya agar bisa menghasilkan keuntungan (Yuningsih, 2018). Indikator dalam mengukur variabel perilaku manajemen keuangan (Waty, 2021) yaitu:

1. Perencanaan keuangan
2. Pengendalian keuangan
3. Pengelolaan keuangan
4. Penyimpanan keuangan

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah gaya hidup. Gaya hidup dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya. Parmatasari et., al (2018). *Lifestyle* adalah gambaran diri setiap individu yang mengalami perubahan perilaku, seperti mengikuti *trend* yang tengah berkembang dan memenuhi kebutuhan dasar (Listyani et., al, 2021). Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya (Azizah, 2020). Gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan karena dapat mengontrol gaya hidup serta keuangan yang dimiliki.

Selain gaya hidup, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah *fintech payment*. Bank Indonesia (2017). *Fintech payment* adalah teknologi finansial yang diterapkan pada sistem pembayaran online melalui sebuah dompet elektronik atau biasa disebut dengan uang digital. *Fintech payment* bertujuan untuk menyederhanakan proses transaksi keuangan, membuatnya lebih praktis dan aman, serta mencakup layanan keuangan berbasis digital yang saat ini sedang berkembang di Indonesia (Chrismastianto, 2017). Menurut Kim et., al (2020), indikator *fintech payment* dibagi menjadi beberapa yakni 1) kemudahan penggunaan; 2) Kredibilitas layanan; 3) Kegunaan relative; 4) Perhatian terhadap privasi; 5) *Self Efficacy*.

Selain *fintech payment*, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah *Self Control* atau pengendalian diri. *Self Control* merupakan kemampuan untuk berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, dimana tidak melakukan pembelian spontan atau dengan kata lain menunda pembelian dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu agar uang tersebut dapat digunakan dengan semestinya sehingga terhindar dari perilaku konsumtif (Sumiarni 2019). Ketika seseorang mampu mengatur perilaku mereka dalam penggunaan uang hanya sebatas kebutuhan, maka mereka memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan mereka (Juli, 2017). Berdasarkan konsep Averill dalam Ghufron & Risnawati (2017), *Self Control* terdiri dari 4 indikator, yaitu

1. Kemampuan mengontrol perilaku

2. Kemampuan memperoleh informasi
3. Kemampuan melakukan penilaian
4. Kemampuan mengambil keputusan

HIPOTESIS

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Gaya hidup generasi milenial membuktikan bahwasannya memiliki dampak yang kuat dan mempengaruhi perubahan keuangan, hal ini dibuktikan dengan penelitian (Sufyati dan alvi, 2022) yang menyatakan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan. Gaya hidup termasuk cara bagaimana menjalani hidup, bagaimana menggunakan uangnya, dan bagaimana individu mengalokasikan waktunya. Hubungan gaya hidup dengan perilaku keuangan adalah gaya hidup akan mempengaruhi perilaku keuangan individu tersebut. Ferdiansyah, et., al (2019) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan, semakin baik gaya hidup mahasiswa maka semakin baik juga perilaku manajemen keuangannya. Gaya hidup yang mengikuti *tren* dan *modern*, namun perilaku keuangan tetap baik, hal ini menunjukkan bahwa individu yang mengikuti *trendy* tetapi mereka juga mengikuti *trend* mengenai keuangan seperti menggunakan teknologi keuangan untuk membantu pengelolaan keuangan mereka, baik untuk melakukan perencanaan, menabung, ataupun melakukan investasi. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozaini, et., al (2021) bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H1 : Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

2. Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Penggunaan *fintech payment* memiliki potensi untuk mengubah seseorang mengelola keuangannya, karena dengan platform ini transaksi menjadi lebih sederhana, hemat waktu, dan efisien. Ketersediaan fitur-fitur yang mempermudah ini dapat membantu individu dalam mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik. Seperti yang dinyatakan oleh Kusumar & Mendari (2021) bahwa *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian di atas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Martenelli (2022), yang menyatakan bahwa *fintech payment* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Semakin tinggi minat atau penggunaan *fintech payment* maka semakin rendah perilaku keuangan manajemen keuangannya. Kehadiran *fintech payment* memudahkan kalangan mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat diakses melalui smartphone dan dilakukan dengan praktis, mudah dan efektif.

H2 : Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

3. Pengaruh *Self Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Self Control dalam keuangan bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri dengan bijaksana sebelum melakukan transaksi keuangan, dengan mempertimbangkan baik kondisi pribadi maupun situasi lingkungan. *Self Control* ini juga dapat dianggap sebagai tindakan menunda kepuasan, yang mungkin

memiliki dampak positif terhadap kesuksesan keuangan seseorang di masa yang akan datang. seperti yang diteliti oleh Rosa & Listiadi (2020), bahwa *Self Control* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

H3 : Pengaruh *Self Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data penelitian yaitu dengan menggunakan cara menyebarkan kuesioner melalui Google Form dan mengirimkan linknya secara online melalui Whatsapp dan Instagram kepada seluruh mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang angkatan 2020-2022. Sugiyono, (2017), menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil harus betul-betul *representative* atau mewakili sampel tersebut. Jumlah sampel pada penelitian ini yakni 300 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*. Data diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 windows. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis menggunakan Uji T, Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

a. Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana pernyataan dalam kuesioner dianggap valid atau tidak. Pernyataan dianggap valid jika dapat mencerminkan dengan baik aspek yang diukur dalam kuesioner. Berdasarkan hasil uji Validitas pada penelitian ini, seluruh item pernyataan yang ada di kuesioner R hitung $>$ R tabel yaitu lebih dari 0,113 dan nilai signifikasinya lebih dari 0,05 (5%), untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item dari 32 pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan guna memastikan sejauh mana suatu pengukuran dapat menghasilkan temuan yang konsisten. Berdasarkan hasil uji reabilitas pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai *cornbach's Alpha* (r hitung) $>$ nilai r tabel (0,6) pada variabel Gaya Hidup (X1) nilai sebesar 0,777, *Fintech Payment* (X2) sebesar 0,652, *Self Control* (X3) sebesar 0,670, dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,869. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian Uji Kolmogrov Smirnov dapat dikatakan normal apabila tingkat signifikan lebih besar dari 0,06. Berdasarkan hasil menunjukkan Asymp signifikansi sebesar 0,200 dan lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas dengan memperhatikan nilai Toleransi dan VIF. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini diketahui bahwa pada setiap variabel independen memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 pada variabel Gaya Hidup (X1) nilai sebesar 0,568, *Fintech Payment* (X2) sebesar 0,526, *Self Control* (X3) sebesar 0,552, dan nilai VIF yang dihasilkan memiliki angka yang lebih kecil dari 10, pada variabel Gaya Hidup (X1) nilai sebesar 1.762, *Fintech Payment* (X2) sebesar 1.900, *Self Control* (X3) sebesar 1.810. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Analisis dapat dilakukan melalui representasi grafis, seperti pola penyebaran titik-titik secara acak di sekitar angka 0. Jika pola tersebut tidak memiliki struktur, tidak membentuk pola tertentu, dan titik-titik tidak berkumpul secara signifikan di atas atau di bawah angka 0, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika pola tersebut terlihat, dapat diindikasikan bahwa heteroskedastisitas hadir dalam data. Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar secara acak di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y dan tidak berpola.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi dan menyelidiki dampak dari tiga variabel independen, yaitu Gaya Hidup, *Fintech Payment*, dan *Self Control*, terhadap variabel dependen Perilaku Manajemen Keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah terdapat pengaruh dari perubahan peningkatan maupun penurunan pada Gaya Hidup (X1), *Fintech Payment* (X2), dan *Self Control* (X3) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.720	1.720		3.326	.001
Gaya Hidup	.460	.048	.542	9.569	.000
<i>Fintech Payment</i>	.091	.076	.070	1.187	.236
<i>Self Control</i>	.172	.072	.137	2.388	.018

a. Dependent Variable: TPMK

Sumber : data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5.720 + 0,460X_1 + 0,091X_2 + 0,172X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta dari persamaan regresi adalah 5,720, hal itu menunjukkan bahwa apabila variabel Gaya Hidup (X1) adalah 0 maka Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 5,720.
- 2) Nilai Koefisien Gaya Hidup (X1), memiliki koefisien regresi sebesar 0,460. Apabila Gaya Hidup (X1) meningkat satu nilai, maka akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 0.460.
- 3) Nilai Koefisien *Fintech Payment* (X2), memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,091. Apabila *Fintech Payment* (X2) meningkat satu nilai, maka akan meningkatkan Perilaku Manajemen (Y) sebesar 0,091.
- 4) Nilai Koefisien *Self Control* (X3), memiliki nilai koefisien sebesar 0,172. Apabila *Self Control* (X3) meningkat satu nilai maka akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa sebesar 0,172.

d. Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Uji t merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi secara parsial hubungan antara variabel independen, seperti Gaya Hidup, *Fintech Payment*, dan *Self Control*, terhadap variabel dependen Perilaku Manajemen Keuangan. Berdasarkan tabel 1 hasil uji t di atas yang ditunjukkan melalui kolom t dan kolom sig. oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Gaya Hidup (X1)

Pada variabel Gaya Hidup memiliki nilai signifikan 0,000 yang berarti $0,001 < 0,05$ dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar $9.659 > 1.968$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

2) *Fintech Payment* (X2)

Pada variabel *Fintech Payment* memiliki nilai signifikan sebesar 0,326 yang berarti $0,326 > 0,05$ dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar $1.187 < 1.968$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Fintech Payment* tidak terdapat pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak

3) *Self Control* (X3)

Pada variabel *Self Control* memiliki nilai signifikan sebesar 0,018 yang berarti $0,018 < 0,05$ dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar $2.388 > 1.968$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Self Control* terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima

Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (Gaya Hidup, *Fintech Payment*, dan *Self Control*) terhadap variabel dependen (Perilaku Manajemen Keuangan). Jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maka model regresi cocok (*fit*), begitu juga sebaliknya.

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2986.258	3	995.419	84.365	.000 ^b
	Residual	3492.489	296	11.799		
	Total	6478.747	299			

a. Dependent Variable: TPMK

b. Predictors: (Constant), TSC, TGH, TFP

Sumber : data primer yang diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel hasil Uji F di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperkuat melalui f hitung $84,365 > f$ tabel $3,873$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pada penelitian ini dapat diterima.

2. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari analisis statistik data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Gaya Hidup berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan jika variabel Gaya Hidup semakin baik maka akan semakin baik pula tingkat variabel Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. Untuk itu H1 diterima yaitu Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dari penelitian penelitian yang sudah dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2020-2022 Universitas PGRI Semarang, menghasilkan bahwa nilai koefisien variabel Gaya Hidup (X1) sebesar 0,460 yang berarti pada variabel Gaya Hidup memiliki hubungan positif terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Gaya Hidup maka dapat menyebabkan kenaikan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,560. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu Ferdiansyah, et., al (2019) yang mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan gaya hidup yang mengikuti *trendy*, perilaku manajemen keuangannya mahasiswa tetap baik. Kemudian didukung oleh penelitian Rozaini, et., al (2021) dan Azizah (2020), bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Peran Gaya Hidup mahasiswa sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku manajemen keuangan, karena gaya hidup yang baik dapat mendorong seseorang untuk mengelola uangnya secara bijak sesuai dengan kebutuhan. Gaya hidup yang baik dalam konteks ini merujuk pada pola hidup yang dapat mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Pada penelitian ini, gaya hidup mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2020-2022 Universitas PGRI Semarang dengan mayoritas responden adalah perempuan cenderung memiliki gaya hidup yang *trendy* dan *modern*, namun mereka tetap mampu mengelola keuangannya dengan baik seperti melakukan perencanaan keuangan, pengendalian keuangan dan menabung.

b. Pengaruh *Fintech Payment* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengelolaan data statistic yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa *Fintech Payment* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa, sehingga menandakan jika variabel *Fintech Payment* tidak mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Fintech Payment* adalah inovasi teknologi terkini dalam layanan finansial, yang memperkenalkan kenyamanan serta keinginan untuk warga di industri finansial. *Fintech Payment* merupakan media pembayaran alternatif dan memberikan manfaat yang praktis, efisien, nyaman dan ekonomis bagi pengguna terutama pada objek yang diteliti yakni mahasiswa. Untuk memenuhi kebutuhan, mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2020-2022 Universitas PGRI Semarang menggunakan *financial technology* untuk pembayaran karena dianggap lebih mudah digunakan. Walaupun mahasiswa dapat dengan mudah menggunakan *fintech payment*, mereka tidak secara otomatis cenderung menggunakan layanan tersebut secara terus-menerus dan tetap menjaga kendali penggunaannya, seperti yang disampaikan oleh Kamil & Setianingsih (2020) bahwa pengguna *fintech payment* umumnya tetap mengontrol penggunaan untuk mencegah pengeluaran yang berlebihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abidin (2023) dan Dalau (2023) yang menyatakan *Fintech Payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, dan didukung oleh penelitian Ida Martinelli (2021) yang menyatakan *Fintech Payment* berpengaruh negatif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kusumar & Mendari (2021), bahwa *Fintech Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

c. Pengaruh *Self Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengelolaan data statistik yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa *Self Control* berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan jika variabel *Self Control* semakin baik maka akan semakin baik pula tingkat variabel Perilaku Manajemen Keuangan. Untuk itu H3 diterima yaitu *Self Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dari penelitian yang sudah dilakukan di atas, menghasilkan bahwa nilai koefisien regresi variabel *Self Control* (X3) sebesar 0,172 yang berarti pada variabel *Self Control* memiliki hubungan positif terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan *Self Control* maka dapat menyebabkan kenaikan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,172. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Rosa & Listiadi (2020) yang menyatakan bahwa *Self Control* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, dan sejalan dengan penelitian Sampoerno & Asandimitra (2021), yang menyatakan *Self Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa perlu mengembangkan strategi dengan mengatur sikap mereka terhadap keuangan untuk mengalokasikan dana dengan bijak. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih mudah mencapai keberhasilan dalam mengelola keuangan pribadi untuk masa depan yang lebih sejahtera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan

2020-2020 Universitas PGRI Semarang memiliki *Self Control* dalam manajemen keuangan dan cenderung berpikir secara matang sebelum mengambil keputusan keuangan, mengutamakan penghematan, dan memprioritaskan kebutuhan pribadi daripada keinginan. Mahasiswa yang kurang memiliki *Self Control* cenderung bertindak impulsif, mengakibatkan pemborosan dan pembelian yang tidak perlu. Mahasiswa yang memiliki *Self Control* terbiasa mempertimbangkan dampak keuangan sebelum mengeluarkan uang, sehingga kendali diri mereka mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam manajemen keuangan. Ida & Dwinta (2010) menyatakan bahwa seseorang tidak dapat hanya mengandalkan pengetahuannya atau pendapatannya dalam mengolah keuangan, kecuali orang tersebut mulai merasa bahwa hanya dirinya sendiri yang dapat mengendalikan nasib keuangannya. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Self Control* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi variabel Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran dan pembahasan dari hasil yang didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya Hidup berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil besarnya nilai t hitung 9,599 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000.
2. *Fintech Payment* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa dikarenakan pada variabel *Finrtch Payment* besarnya nilai t hitung < t tabel yaitu $1.187 < 1.968$.
3. *Self Control* berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil besarnya nilai t hitung 2,388 dan nilai signifikasinya 0,18.

REFERENSI

- Azizah, N S. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial". *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(02), 92-101.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R., (2013). "Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Bussiness & Banking (JBB)*. 3(1). Hal 69-80
- Anggie Faramitha, . (2021) Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Program Sarjana Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta). Skripsi Thesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- bank indonesia. (2017). Teknologi Finansial (Fintech). Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/financialtechnology/default.aspx>
- Christmastianto, I. A. W., (2017). Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144.
- Ferdiansyah, Aditya., & Nunuk T., (2019). Analisis Layanan *Financial Technology* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. 6(1). 223-235.

- Ghufron, M. N., & Risnawita, R., (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Hardjono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Ida dan Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12 (3), 131 – 144
- Kamil, I. & Setianingsih (2020). Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology (Studi Empiris Pada Pengguna Cashless Payment Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Dan Bekasi 2019). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 98–114.
- Kim, Y., et al., (2020). The adoption of mobile payment 80 services for “fintech.” *International Journal of Applied Engineering Research*, 11(2), 1058–1061.
- Kusumar, F. dan Mendari, A.S., (2021). “*Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang*”. *Buletin Ekonomi : Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*. 19(1). Hal 1-20.
- Listiyani, E., Aziz, A., dan Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia. *Konferensi Riset Nasional*, 2(1), 28–44
- Martinelli, Ida., (2021), “Menilik *Financial Technology* dalam Bidang Perbankan”. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*. 2(1). 32-34.
- Nawawi, H. . (2020). Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Emik*, 3(2), 189–205.
- Parmitasari, R. D., Alwi, Z., & S, S. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, 5.
- Rosa, I., dan Listiadi, A. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *J Manaj*. 2020;12(2):244-252.
- Rozaini, N. dkk, (2021). Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *NIAGAWAN*. 10 (2). 198-205.
- Sampoerno, A. E., & Nadia A., (2021). “Pengaruh *Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control, dan Risk Tolerance* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 9(3). 1002-1014.
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sugiyono, prof. D. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (ke-25). anggota ikatan penerbit indonesia (IKAPI).
- Sumiarni, L., (2019). “Perilaku *Self-Control* dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* dan *Conscientiousness*) di STIKes “. *Merangin*. 3(2). Hal 105-112.
- Waty, N. Q. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Riset Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 477–495.

Yuningsih. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Penerbit :
Indomedia Pustaka, Sidoarjo